

Sultan Domas Yang Baik Hati

Der gutherzige Sultan Domas

Lampung	[Ein Märchen aus] Lampung [einer Provinz an der Südspitze von Sumatra, durch die Sunda-Straße von der Insel Java getrennt. Lampung ist eine besonders arme Provinz]	Meskipun begitu, tidak ada sedikit pun dendam di hati Domas atas cacinya itu.	Obwohl [es] so [war], nicht es gab [ein] bisschen nur Groll [es gab kein bisschen Groll] im Herzen [von] Domas wegen Beschimpfungen diesen-.
Di sebuah kota tua bernama Sukadana, Lampung, terdapat sebuah kisah tentang seorang pemuda yatim piatu yang hidupnya sangat miskin.	In einer Stadt altennamens Sukadana, [in] Lampung, gibt es eine Geschichte über einen jungen-Mann vaterlosen- [und] mutterlosen- der lebte sehr arm.	Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, Domas cukup mencari ikan di sungai yang letaknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya.	Während diesem, um zu erfüllen [den] Bedarf Essens-täglichen-, Domas genügte [es] zu suchen Fische im Fluss dessen Lage nicht zu weit [weg war] von Ort Wohn- seinem-.
Pemuda itu bernama Domas.	Junge-Mann dieser-hieß Domas.	Suatu hari, Domas pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar.	Eine Tages, Domas ging zum Wald um zu suchen Holz Brenn-.
Ia tinggal di desa yang penduduknya masih sangat jarang.	Er wohnte in [einem] Dorf dessen Bewohner noch sehr weit-auseinander [lebten].	Namun, setelah selesai mencari kayu bakar dan kembali pulang, Domas kaget mendapati gubuk tuanya telah dibakar orang.	Jedoch, nachdem [er] fertig [war mit] suchen Hoz Brenn- und wieder heimkehrte, Domas erschüttert entdeckte [dass] [die] Hütte Eltern seiner-bereits verbrannt worden war [von den] Leuten.
Kebanyakan dari mereka hidup dalam kesederhanaan dengan mata pencaharian berladang dan berkebun.	Eine-Mehrzahl von ihnen lebte in Einfachheit mit [ihrem] Lebensunterhalt [von] Landwirtschaft und Gartenbau.	Ia sangat sedih, hatinya hancur lebur.	Er war sehr betrübt, Herz sein [war] in-Stücke-zersprungen.
Setelah ditinggal kedua orangtuanya, tidak ada sanak saudara yang dapat ia jadikan sandaran hidup.	Nachdem [er] zurückgelassen worden war [von] beiden Eltern seinen- tidak es gab Verwandte die konnten ihm werden [eine] Stütze Lebens-.	Kini, sudah tidak ada lagi yang tersisa.	Jetzt, bereits nicht es gab mehr [etwas] das überig-geblieben-war.
Hidup yang miskin membuat Domas sering dicaci maki oleh penduduk desa.	[Das] Leben arme-machte [dass] Domas oft wurde beschimpft von [den] Bewohnern Dorf-.	Domas yang yatim piatu tidak tahu harus ke mana lagi mencari tempat berlindung.	Domas der vaterlos [und] mutterlos [war] nicht wusste wohin noch [gehen] zu suchen einen Ort schützenden-.
Karenanya, Domas jarang sekali keluar dari gubuk reyot peninggalan orang tuanya dan bergaul dengan penduduk sekitar.	Deshalb Domas seldom sehr- herauskam aus [der] Hütte klapprigen-geerbt [von] Eltern seinen und sich-mischte mit [den] Bewohnern [der] Umgebung.	Akhirnya, untuk sementara waktu, Domas tidur di bawah sebuah pohon di depan sisa-sisa bakaran gubuknya.	Schließlich, um zu [für] vorübergehende Zeit, Domas schlief unter einem Baum vor [den] Überbleibseln [des] Brandes Hütte seiner-.
		Malam pun tiba, Domas yang kelelahan akhirnya tertidur pulas.	[Die] Nacht dann kam [und] Domas, der erschöpft [war] schließlich schlief- ein.
		Dalam tidurnya, ia bermimpi bertemu seorang kakek berjanggut putih.	In Schlaf seinem, er träumte zu treffen einen Großvater mit-Bart [einem] weißen-.

Kakek itu berbicara padanya, "Hai Domas, pergilah kau ke arah selatan.	Großvater dieser- sprach zu ihm: "Oh Domas, gehe du zur Richtung Süden.	Berbagai perkampungan ia lewati.	Verschiedene Dörfer er passierte.
Carilah sebuah sungai besar yang banyak dikelilingi pohon besar.	Suche einen Fluss grossen- der viel umgeben wird [von] Bäumen großen-.	Hingga tidak urung ia harus keluar masuk hutan dan menghadapi berbagai macam rintangan seperti serangan binatang buas dan gangguan dari makhluk halus.	Bis [er] nicht scheiterte er musste rausgehen [aus dem][und] hineingehen [in den] Wald und ins-Auge-blicken verschiedenen Arten [von] Hindernissen wie Angriffe Tiere wilder- und Störungen von Wesen zarten- [Geistern].
Jika kau sudah menemukannya, menetaplah di sana.	Wenn du fertig-bist-mit finden ihn-, bleibe dort.	Namun, Domas adalah pemuda yang cerdas sehingga ia dapat melewati rintangan-rintangan itu dengan baik.	Jedoch, Domas war [ein] junger-Mann gescheiter- so dass er konnte vorbeigelangen [an] Hindernissen diesen- mit gut.
Untuk memenuhi kebutuhan hidupmu sehari-hari, bukalah ladang, lalu tanami dengan sayur-sayuran dan buah-buahan."	Um zu erfüllen Bedarf Lebens- deinen-täglichen, öffne [rode] Felder, dann bepflanze [sie] mit Gemüsen und Früchten."	Waktu cepat berlalu.	[Die] Zeit schnell vorbeigeht-.
Tidak berapa lama, Domas terbangun dari tidurnya.	Nicht viel später Domas aufwachte von Schlaf seinem-.	Tidak terasa Domas telah melakukan perjalanan berbulan-bulan.	Ohne [es zu] spüren Domas bereits hatte gemacht [eine] Reise monatelange-.
Ia masih bingung tentang pesan kakek yang ditemuinya dalam mimpi.	Er [war] noch ratlos über [die] Botschaft [des] Großvaters der [von ihm] getroffen worden war im Traum.	Ia pun tiba di sebuah hutan lebat yang memiliki sungai besar dan berair jernih.	Er dann kam- in einen Wald dichten- der besaß [einen] Fluss grossen- und Wasser klares-.
"Haruskah aku mengikuti pesan sang kakek dalam tidurku tadi?" pikirnya.	"Muss ich folgen [der] Botschaft [des] Herrn Großvaters in Schlaf meinem-?", überlegte er.	Untuk sesaat, Domas tertegun di tempat itu.	Für einen Moment, Domas erstaunt-hielt-inne an Ort diesem-.
Tapi, hendak ke mana lagi ia pergi.	Aber, wollte wohin-sonst er- gehen [Aber wohin wollte er sonst gehen].	Ia teringat akan pesan kakek yang ditemuinya dalam mimpi.	Er erinnerte [sich] an [die] Botschaft [des] Großvaters der [von ihm] getroffen wurde im Traum.
Ia sudah tidak memiliki tempat tinggal ataupun sanak saudara.	Er bereits nicht besaß-[einen] Ort Wohn- oder Verwandte.	Oleh karena itu, Domas segera mengumpulkan dahan-dahan pohon serta daun-daun untuk membuat sebuah pondok yang mungil di tepi sungai.	Wegen diesem, Domas sofort sammelte Zweige Baum- sowie Blätter um zu machen eine Hütte niedliche- am Ufer Fluss-.
Penduduk di desa juga tidak ada yang peduli dengannya.	Bewohner im Dorf auch nicht gab es die sich-kümmerten mit [um] ihn.	Sekarang, daerah tepi sungai itu bernama Way Sekampung.	Jetzt, [die] Gegend [an] Ufer- Fluss- diesem heisst Way Sekampung.
"Apa salahnya jika aku mengikuti pesan si kakek," pikir Domas kembali.	"Was ist falsch wenn ich folge [der] Botschaft des Großvaters", dachte Dombas noch.	Setelah membangun pondok mungilnya, Domas menebang kayu untuk membuka ladang.	Nachdem [er] errichtet hatte Hütte niedliche- seine, Domas fällte Bäume um zu öffnen Felder.
Akhirnya, dengan tekad yang bulat, pagi-pagi sekali Domas pergi meninggalkan desa.	Schließlich, mit [einem] Entschluß runden [festen], frühmorgens sehr-Domas ging [und] verließ [das] Dorf.		
Domas melakukan perjalanan yang cukup jauh.	Domas machte [eine] Reise die reichlich weit [war].		

Ia hidup dengan tenang dan tenteram di sana.	Er lebte mit [in] Ruhe und Frieden dort.	Di antara mereka ada yang mencari kayu untuk membangun rumah,	Zwischen ihnen gab es [welche] die suchten Holz um zu bauen Häuser,
Jika ingin makan, ia tinggal pergi ke sungai untuk menangkap ikan.	Wenn [er] wollte essen, ihm blieb zu [er konnte] gehen zum Fluss um zu fangen Fische-.	ada yang mencari rotan, dan ada yang mencari ikan di sungai.	gab es [welche] die suchten Rattan und gab es [welche] die suchten Fische im Fluss.
Sayur-mayur pun mudah didapat dari ladangnya.	Gemüse dann einfach wurde bekommen von Feld seinem-.	Kebanyakan dari mereka pernah bertemu dengan Sultan Domas.	Die meisten von ihnen schon mal zusammentrafen mit Sultan Domas.
Hari berganti hari, tahun berganti tahun.	Tag wechselte mit Tag, Jahr wechselte mit Jahr.	Meskipun usianya semakin lanjut, Sultan Domas tetap terlihat sehat dan kuat.	Obwohl Alter sein-immer mehr fortschritt, Sultan Domas stets aussah- gesund und kräftig.
Tidak terasa Domas telah tinggal cukup lama di daerah itu.	Nicht spürte Domas [dass] [er] bereits wohnte reichliche lange in Gegend dieser-.	Tidak jarang para pencari ikan sering diselamatkan oleh Sultan Domas dari buaya-buaya yang hendak memangsa mereka.	Nicht selten Sucher Fisch-oft wurden gerettet durch Sultan Domas von Krokodilen welche wollten fressen sie.
Kehidupan yang tenang dan tidak adanya pekerjaan lain selain bercocok tanam membuat Domas menjadi lebih sering bersemedi.	[Das] Leben ruhige und [dass] nicht es gab für ihn Arbeit andere- ausser anlegen Pflanzungen machte [dass] Domas es-schaffte mehr oft zu meditieren.	Selain itu, para pencari rotan dan kayu juga sering diselamatkan oleh Sultan Domas dari serangan binatang-binatang buas.	Ausser diesem, Sucher [von] Rattan und Holz auch oft wurden- gerettet durch Sultan Domas von Angriffen Tiere wilder-.
Suatu hari, dalam semedinya Domas mendapat bisikan gaib.	Eines Tages, in [während] Meditation seiner-Domas bekam Eingebungen magische-.	Oleh sebab itu, nama Sultan Domas semakin dikenal oleh masyarakat sebagai orangtua yang sangat bijaksana dan suka menolong.	Wegen diesem, [der] Name Sultan Domas immer mehr wurde gekann von [der] Bevölkerung als [der eines] alten-Menschen der sehr weise [ist] und mag [zu] helfen-[hilfsbereit ist].
Ia diberi kesaktian, sebilah pedang, dan tongkat kayu berbentuk ular.	Im wurden gegeben magische-Kräfte, ein Stück Schwert, und [ein] Stab Holz-förmiger- Schlangen-.	Ia pun semakin dihormati dan disegani karena suka menolong tanpa pamrih.	Er sogar wurde verehrt und geachtet weil [er] mochte helfen ohne eigennützige-Absicht.
Betapa bahagianya hati Domas mendapat kesaktian itu.	Wie glücklich [war das] Herz [von] Domas zu bekommen magischen Kräfte diese-.	Meskipun Sultan Domas telah banyak berbuat baik kepada setiap orang, namun masih banyak orang-orang yang iri dengannya.	Obwohl Sultan Domas bereits viel gemacht hatte Gutes zu jedem Menschen, trotzdem noch [es gab] viele Menschen die [waren] neidisch mit [auf] ihn.
Orang-orang kemudian biasa memanggilnya dengan nama Sultan Domas.	[Die] Leute dann gewöhnlich riefen ihn mit [dem] Namen "Sultan Domas".	Bahkan, banyak yang berniat jahat padanya.	[Es gab] sogar viele die beabsichtigten Böses zu ihm [gegen ihn].
Semakin lama, daerah yang dibuka oleh Domas banyak dikunjungi orang-orang dari berbagai tempat.	Je länger [Zeit verging] [das] Gebiet das geöffnet [gerodet] wurde durch Domas häufig wurde besucht [von] Menschen von [aus] verschiedenen Orten.		

Suatu hari ketika Sultan Domas mencari ikan di hulu sungai Way Sekampung, datanglah lima orang laki-laki tak dikenal masuk ke pondoknya.	Eines Tages als Sultan Domas suchte Fische im Oberlauf [des] Flusses Way Sekampung, kamen fünf Stück Männer nicht bekannte [und] eintraten zu Hütte seiner-.	Melihat kelima orang laki-laki tak dikenal berada di dalam pondoknya, Sultan Domas tidak terkejut.	[Als er] sah [dass] fünf Stück Männer nicht bekannte- waren in Hütte seiner- Sultan Domas nicht erstaunte.
Mereka hendak mencuri barang-barang termasuk dua benda pusaka miliknya.	Sie wollten stehlen Dinge einschließlich zwei Stücke Erb- [in/aus] Besitz seinem-.	Dengan ramahnya, ia menjamu orang-orang jahat itu.	Mit Freundlichkeit seiner- er bewirtete Menschen bösen- diese-.
Setelah semua barang dan benda pusaka milik Sultan Domas berhasil dicuri, kelima lelaki tersebut hendak pergi meninggalkan pondok dan berniat untuk membakarnya.	Nachdem alle Dinge und Stücke Erb- besessen [von] Sultan D. mit-Erfolg gestohlen waren, fünf Männer besagte- wollten gehen zu verlassen [die] Hütte und beabsichtigten zu verbrennen sie-.	Kelima lelaki itu tidak bisa berkata apa-apa.	Fünf Männer diese- nicht konnten- sagen irgendwas-.
Akan tetapi, api itu selalu mati setiap kali disulut.	Aber, Feuer dieses- immer starb jedes Mal [wenn es] angemacht wurde.	Mulut mereka terasa terkunci.	Münder ihre- anfühlten [sich] verschloßen.
Niat untuk membakar pondok Sultan Domas pun dibatalkan.	[Der] Plan zu verbrennen [die] Hütte [von] S.D. dann wurde aufgegeben.	Setelah Sultan Domas mengucapkan salam kepada mereka, barulah kelima lelaki itu dapat berbicara kembali.	[Erst] nachdem S.D. ausgedrückt hatte [eine] Begrüßung zu ihnen, erneut fünf Männer diese- konnten sprechen wieder-.
Namun, betapa terkejutnya kelima lelaki itu ketika akan meninggalka pondok.	Jedoch, wie erstaunten fünf Männer diese- als [sie] daran-gingen zu verlassen [die] Hütte.	Sultan Domas kemudian mengajak mereka untuk bermalam.	Sultan Domas dann einlud sie zu übernachten.
Seekor ular besar dengan semburan yang berhawa panas menghadang mereka di pintu.	Eine Schlange große- mit Austößen die Luft heiße [waren] blockierte [aufhielt] sie in [der] Tür.	Keesokan hari, kelima lelaki itu kembali ke kampung mereka dan menceritakan kejadian yang mereka alami kepada para tetangga.	Am nächsten Tag, fünf Männer diese- zurückkehrten zu Dorf ihrem- und erzählten [die] Ereignisse die sie erlebt hatten zu [den] Nachbarn.
Mereka lari ketakutan dan hendak keluar melalui jendela.	Sie flohen [mit] Furcht und wollten hinauskommen durch [das] Fenster.	Cerita pun tersebar tentang adanya orang tua yang sangat sakti dan baik hati di dalam hutan Way Sekampung.	[Die] Geschichte dann verbreitete [sich] über die Situation [des] Menschen alten- der sehr heilig und gutmütig [war] im Wald Way Sekampung.
Tetapi yang terjadi adalah seekor buaya besar yang siap menerkam sudah menunggu di balik jendela.	Aber was passierte war [dass] ein Stück Krokodil großes-, welches bereit Sprung- [war] bereits wartete- hinter dem Fenster.	Akhirnya, banyak orang yang mulai berdatangan ke Way Sekampung untuk membuka ladang.	Schließlich, viele Menschen begannen zu strömen zum Way Sekampung um zu öffnen [roden] Felder.
Mereka sangat takut dan tidak bisa ke mana-mana lagi hingga Sultan Domas pulang.	Sie sehr fürchteten- [sich-] und nicht konnten- irgend-wohin mehr- bis Sultan Domas heimkam.	Semakin lama, Way Sekampung berubah menjadi sebuah perkampungan.	Mit-der-Zeit Way Sekampung änderte sich zu werden ein Stück Siedlung.
		Sultan Domas kemudian diangkat menjadi pemimpin.	Sultan Domas dann wurde ernannt zu werden [ihr] Anführer.
		Ketika Sultan Domas meninggal, ia pun dimakamkan di pinggir sungai Way Sekampung.	Als Sultan Domas starb, er dann wurde- beerdigt am Ufer [des] Flusses Way Sekampung

Sampai sekarang, makam itu masih dapat kita lihat di Desa Sidomukti, Provinsi Lampung dan dianggap keramat oleh masyarakat sekitar.	Bis heute Grab dieses- noch können wir sehen im Dorf Sidomukti, [in der] Provinz Lampung und [es] wird gehalten für [ein] Heiligtum von [der] Bevölkerung [der] Umgebung.
Anehnya, jika Sungai Way Sekampung meluap dan terjadi banjir besar, makam Sultan Domas tidak pernah tenggelam.	Seltsam daran [ist] wenn [der] Fluss Way Sekampung überlief und es gab Überschwemmungen große, [das] Grab von S.D. nicht jemals geriet-unter-Wasser.
Padahal, tempa-tempat di sekitarnya digenangi air.	[Und das] obwohl, [die] Orte in Umgebung seiner- wurden überfudet- [vom] Wasser.
Pesan Moral: Jadilah orang yang rendah hati dan suka menolong.	Botschaft moralische: Werde [ein] Mensch niederen Herzens [bescheidener-, demütiger] und hilfsbereiter-.
Segala perbuatan akan ada ganjarannya.	Alle Taten werden haben Belohnung ihre-.
Jika melakukan perbuatan baik, balasannya pun akan baik pula.	Wenn [man] macht [eine] Tat gute-, Erwidern ihre- dann wird gut [sein] ebenfalls.
Begitu pula sebaliknya.	So auch umgekehrt [vice versa].

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.